

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan mengenai pola komunikasi guru dan orangtua peserta didik dalam pembelajaran daring di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatuddiniyah Kabupaten Banjar sebagai berikut:

1. Pola Komunikasi yang dilakukan guru dan orangtua peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatuddiniyah Kabupaten Banjar yaitu menggunakan pola komunikasi satu arah, pola komunikasi dua arah dan pola komunikasi multi arah. Pola komunikasi edukatif yang lebih sering digunakan baik guru maupun orangtua peserta didik ialah pola komunikasi dua arah, dan pola komunikasi multi arah, pola ini yang sering digunakan atau diterapkan selama proses pembelajaran daring berlangsung. Hal ini dikarenakan pola komunikasi dua arah dapat menciptakan kedekatan antara guru dan orangtua peserta didik sehingga komunikasi keduanya mudah dimengerti antara satu sama lain.
2. Faktor pendukung dalam komunikasi edukatif antara guru dan orangtua peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatuddiniyah Kabupaten Banjar yaitu, Sarana dan prasarana yang tersedia, Pengalaman Guru, kedekatan guru dan orangtua peserta didik. Adapun faktor penghambat dalam pola

komunikasi yang terjadi diantaranya yaitu, tidak semua peserta didik memiliki *Smartphone* pribadi, akses internet kurang stabil, serta kurangnya kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

B. Rekomendasi

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan sebagai bentuk rekomendasi maka peneliti menyamakan kepada pihak-pihak yang terkait dalam pembelajaran daring sebagai berikut:

1. Bagi Guru, sebagai pendidik dan pengajar merupakan sebuah panutan yang dapat ditiru disetiap perilaku dan perkataanya oleh peserta didiknya, baik saat pembelajaran tatap muka maupun secara daring, hendaknya mampu untuk tetap menjalin komunikasi yang baik dengan orangtua peserta didik dalam mengkomunikasikan perkembangan peserta didik saat pembelajaran daring agar keharmonisan antar keduanya bisa terjalin.
2. Bagi Orangtua, hendaknya selalu memberikan pengawasan kepada anaknya dalam mengikuti pembelajaran secara daring dari rumah dan selalu memberikan dorongan, semangat pada anaknya agar tetap termotivasi dalam belajar.
3. Bagi Peneliti, penelitian ini sebagai sarana untuk mengkaji tentang bentuk pola komunikasi antara guru dan orangtua peserta didik dalam pembelajaran daring. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan mengembangkan ruang lingkup penelitian, mengingat penelitian ini belum

sepenuhnya bisa menemukan bentuk pola komunikasi edukatif antara guru dan orangtua peserta didik dalam pembelajaran daring. Bisa lebih memfokuskan pada bentuk pola komunikasi dalam ruang lingkup lebih spesifik seperti pada mata pelajaran tertentu dan sebagainya.